

ABSTRAK

Cacing *Ascaris lumbricoides* paling umum menginfeksi manusia dan manusia merupakan satu-satunya hostnya. Penyakit yang disebabkan disebut *askariasis*. Cacing dewasa hidup di rongga usus halus. Cacing tersebut memakan makanan yang sudah setengah cerna dari hospes atau mungkin dari sel mukosa usus. Lama hidupnya hanya satu tahun. Umumnya infeksi kecacingan tidak bersifat akut, bahkan sering kali tidak dirasakan penderita dan parasit dapat aman hidup didalam tubuh manusia tanpa dirasakan oleh penderita, tentu saja keadaan ini jika dibiarkan parasit akan terus berkembang dan suatu saat dapat menimbulkan gangguan serius bagi penderita, bahkan diantaranya dapat menimbulkan kurangnya energi protein. Telah dilakukan penelitian terhadap anak usia 5-10 tahun yang berjumlah 15 orang dengan menggunakan metode natif atau pemeriksaan secara langsung dengan menggunakan reagensia Eosin 2%. Hasil penelitian tidak ditemukan telur cacing *Ascaris lumbricoides* dengan kode sampel S1-S15 Hal ini terjadi karena anak-anak usia 5-10 tahun di Jalan Suasa Selatan Kelurahan Mabar Hilir Medan Deli sudah memahami tentang kebersihan diri dan kebanyakan dari mereka telah mengonsumsi obat cacing beberapa bulan terakhir yang merupakan salah satu program dari pemerintah.

Kata kunci : *Ascaris lumbricoides*, Tinja anak usia 5-10 tahun ,Eosin 2%



ABSTRACT

The worm *Ascaris lumbricoides* most commonly infects humans and humans are the only host. The disease it causes is called ascariasis. Adult worms live in the small intestine cavity. These worms feed on semi-digested food from the host or possibly from intestinal mucosal cells. His life span is only one year. Generally, helminth infections are not acute in nature, in fact often not felt by the patient and parasites can safely live in the human body without being felt by the sufferer, of course this situation if left unchecked the parasites will continue to grow and one day can cause serious problems for sufferers, some of which can even cause serious problems. lack of protein energy. Research has been carried out on 15 children aged 5-10 years using the native method or direct examination using 2% Eosin reagent. The results of the study did not find *Ascaris lumbricoides* worm eggs with sample code S1-S15 This happened because children aged 5-10 years on Jalan Suasa Selatan, Mabar Hilir Village, Medan Deli, already understood personal hygiene and most of them had taken deworming medicine for several months. The last one is a program from the government.

Keywords: *Ascaris lumbricoides*, feces of children aged 5-10 years, Eosin 2%

